

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel dependen adalah kualitas audit dan variabel independen terdiri dari *gender*, kompetensi auditor, dan *auditor tenure* menunjukkan bahwa;

1. *Gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia. Dikarenakan tidak ada perbedaan antara auditor laki-laki dan auditor perempuan dalam mengaudit laporan keuangan dan juga dalam pengambilan keputusan yang signifikan antara auditor laki-laki dan auditor perempuan. Keduanya memiliki kemampuan yang sama. Hal ini dapat disebabkan karena auditor pria dan wanita memiliki kompetensi, independensi, komitmen, dan tanggung jawab yang sama dalam bekerja untuk memberikan jasa audit yang berkualitas.
2. Kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) yang diikuti auditor hanya sebagai syarat untuk memenuhi kewajibannya sebagai auditor, karena kenyataannya berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) jumlah SKP tahun 2013-2017 masih banyak auditor yang

SKPnya dibawah minimum yaitu, 40 SKP tetapi dapat memberikan jasa audit atas laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah SKP tidak menjadi jaminan untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

3. *Auditor tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena, dalam penelitian ini masih terjadi *auditor tenure* dimana auditor yang sama mengaudit perusahaan klien secara berturut-turut selama 5 tahun. Hal tersebut menyebabkan berkurangnya sikap skeptisme dan independensi auditor yang disebabkan karena adanya kedekatan psikologi antara auditor dan auditee.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut;

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama lima tahun pengamatan, yakni dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Selain itu sampel penelitian yang diperoleh jumlahnya 580 dari 116 perusahaan.
2. Variabel yang digunakan masih terbatas yaitu tiga variabel independen, dan satu variabel dependen. Disamping itu ukuran variabel juga kurang tepat, seperti kompetensi auditor yang diproksikan dengan jumlah SKPPPL.
3. Data yang digunakan hanyalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan.
4. Masih banyak perusahaan yang isi dari laporan tahunannya tidak lengkap dari tahun ketahun sehingga menyebabkan banyaknya data yang tidak lengkap.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memakai periode penelitian yang lebih lama dengan menambah tahun penelitian untuk menghasilkan informasi yang lebih *reliable*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat mengembangkan variabel independen yang digunakan, atau menambah variabel moderating dan variabel kontrol.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat memilih objek penelitian perusahaan perbankan dan jasa keuangan sehingga penelitian dapat meluas kepada sektor keuangan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data primer dalam pengolahan data, sehingga lebih memudahkan dalam menganalisis

